

PERANAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI

Diseu Ramadita¹, Fitri Kinkin², Radilah Fikri Sulistia Putra³, Rina Mulyani⁴, Teguh Akbarudin⁵

disarmdt@gmail.com¹, fitrikinkin10@gmail.com², radillahfikri207@gmail.com³,
rinamulyani521@gmail.com⁴, teguhakbarudin45@gmail.com⁵

Universitas Informatika Dan Bisnis Indonesia

ABSTRAK

Era globalisasi seperti saat ini terpengaruh bahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa global yang sulit dihindari. Rantai kemenangan ini tampak di mana-mana dan hampir menyentuh seluruh aspek penggunaan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa asing (bahasa Inggris) semakin merajarela. Sepertinya gejala ini jangan terus dibiarkan, karena akan merusak pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia harus tetap berkembang dan menjadi alat kebanggaan bangsa dan harus tetap berdaulat di negeri sendiri. Untuk itu, sikap positif masyarakat Indonesia harus didorong untuk tetap setia terhadap bahasa nasionalnya. Sikap nasionalisme itu tidak perlu menipis akibat globalisasi. Internasionalisasi dalam era globalisasi dalam konteks Indonesia tidak harus diartikan sebagai pengingrisan bahasa Indonesia, tetapi ditujukan pada upaya dalam penerjemahan, dan penyerapan. Penelitian ini menggunakan metode literatur. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk terus menjunjung tinggi bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional maupun identitas bangsa, agar bahasa Indonesia tetap populer meski bahasa asing mulai digunakan oleh masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: Globalisasi, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

The current era of globalization affects foreign languages, especially English, as a global language that is difficult to avoid. This chain of victory is visible everywhere and touches almost all aspects of the use of the Indonesian language. The use of the language (English) is increasingly widespread. It seems that this symptom should not be allowed to continue, because it will damage the growth and development of the Indonesian language. Indonesian must continue to develop and become a tool of national pride and must remain sovereign in its own country. For this reason, the positive attitude of the Indonesian people must be encouraged to remain loyal to their national language. This attitude of nationalism does not need to diminish due to globalization. Internationalization in the era of globalization in the Indonesian context does not have to be interpreted as anglicizing the Indonesian language, but is aimed at efforts in translation and absorption. This research uses literature methods. Through this research, it is hoped that it can raise public awareness to continue to uphold Indonesian as a national language and national identity, so that Indonesian remains popular even though foreign languages are starting to be used by Indonesian people.

Keywords: Globalization, Language Indonesian

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana manusia untuk berpikir yang merupakan sumber awal manusia memperoleh pemahaman, ilmu pengetahuan dan sebagai alat komunikasi, bahasa telah memungkinkan manusia untuk memahami apa yang ada disekitarnya, dan mengantarkan masyarakat memiliki ilmu pengetahuan dan keahlian. Sedangkan bahasa menurut Kridalaksana adalah yang dipergunakan untuk komunikasi oleh kelompok manusia.

Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas didalam hati. Namun, lebih jauh bahasa adalah alat untuk berintraksi atau alat komunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Seperti pendapat Samsuri yang menjelaskan bahwa bahasa merupakan kenyataan sosial yang dapat dipelajari tanpa menghubungkan dengan sejarah. Kasus yang dilakukan pada waktu tertentu apakah sekarang atau saat pada waktu lampau. Hal ini menjelaskan bahwa bahasa adalah suatu ilmu yang tidak terikat dengan suatu waktu. Maka dari itu mempelajari bahasa bukan karena berdasarkan sejarahnya, namun tentang waktu yang berkaitan pada saat itu.

Era globalisasi merupakan era terjadinya perubahan masa-masa akibat pengaruhnya budaya asing. Era globalisasi mempengaruhi semua aspek kehidupan termasuk bahasa. Seperti yang dikutip Kompas yang menjelaskan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa yang sering dipakai diseluruh dunia. Bahkan di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bahasa memang sangat penting untuk digunakan. Karena bahasa merupakan simbol yang dihasilkan menjadi alat ucap yang biasa digunakan sesama masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari hampir semua aktifitas menggunakan bahasa baik secara lisan maupun secara tulisan dan bahasa tubuh. Bahasa juga dapat diartikan sebagai lambang bunyi yang sebagai alat komunikasi individu.

Dengan dicetuskannya bahasa Melayu - Riau sebagai bahasa Indonesia pada sumpah pemuda 28 Oktober 1928 perkembangan bahasa Indonesia semakin meningkat. Tentunya ada perkembangan bahasa Indonesia dan adaptasi diberbagai daerah memiliki peranan yang cukup penting dalam pemakaian bahasa sehari-hari. Di tengah masyarakat Indonesia masih banyak memperlibatkan kemahirannya menggunakan bahasa Inggris walaupun mereka tidak menguasai bahasa Indonesia dengan baik. Oleh karena itu perlu perhatian dari pemerintah dan masyarakat untuk bisa menjaga bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Walaupun demikian usaha pemerintah dan masyarakat mewujudkan cita-cita sumpah pemuda yang menjunjung bahasa Indonesia patut diapresiasi dan di acungkan jempol. Di tengah era globalisasi tidak juga sedikit masyarakat menggunakan bahasa Indonesia yang formal. Hal ini merupakan salah satu upaya mempertahankan dan melestarikan bahasa Indonesia di tengah perkembangan globalisasi.

METODOLOGI

Artikel ini dibuat dengan penelitian studi literatur yakni melalui pencatatan, kajian pustaka dan membaca. Yang pertama dilakukan adalah dengan mengumpulkan informasi mengenai topik yang dibahas dengan berbagi informasi yang berbeda kemudian dianalisis dengan keadaan sekitar pada saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang dijelaskan oleh Samsuri (1988:13), bahasa adalah fakta sosial yang dapat dipelajari tanpa mengaitkannya dengan sejarah. Penelitian ini telah dilakukan pada saat ini atau pada masa sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa bahasa tidak terpengaruh oleh perubahan waktu dan tetap menjadi ilmu yang berhubungan. Belajar bahasa tidak pernah terbatas pada suatu waktu tertentu dalam sejarah. Namun, dengan kemunculan era globalisasi, berbagai aspek kehidupan dan bahasa pun terpengaruh. Menurut laporan Kompas Online, bahasa Inggris merupakan bahasa yang paling umum digunakan di seluruh dunia. Dalam tatanan negara, bahasa memiliki peran yang sangat penting.

Karena bahasa adalah simbol yang muncul dari hubungan manusia dalam berkomunikasi. Dalam keseharian kita, hampir semua kegiatan yang kita lakukan

memanfaatkan bahasa sebagai alat komunikasi. Tidak hanya gerakan tubuh, tetapi juga penggunaan kata-kata secara lisan maupun tulisan. Bahasa terus berkembang seiring dengan perubahan lingkungan sekitar, di mana masyarakat kita menggunakan bahasa formal yang berbeda untuk berinteraksi dengan orang-orang di sekitar mereka.

Menurut Rahayu (2015: 12) mengungkapkan bahwa bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai pengantar informasi sebagai bahasa nasional. Berikut ini beberapa fakta tentang bahasa:

1. Bahasa itu sebuah sistem. Artinya bahasa bukan unsur yang terkumpul secara tak beraturan tetapi diatur secara sistematis dan sistemis, yaitu tersusun dari beberapa sistem diantaranya fonologi, gramatikal, dan leksikon.
2. Bahasa itu berupa bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.
3. Bahasa itu arbitrer. Artinya jika suka atau tidak berhubungan wajib antara lambang bahasa dengan yang dilambangkannya.
4. Bahasa itu bermakna.
5. Bahasa sebagai alat interaksi sosial, bahasa dijadikan alat untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama antar sesama manusia.

Bahasa Indonesia juga mulai mengalami pertumbuhan sejalan dengan bahasa yang seharusnya. Setelah Indonesia merdeka bahasa Indonesia semakin banyak berkembang dan sering dipakai oleh masyarakat secara luas. Masyarakat Indonesia sadar akan pentingnya bahasa Indonesia dalam majunya bangsa Indonesia. Minat masyarakat dalam mempelajari bahasa Indonesia semakin banyak dari tahun ke tahun, pada akhirnya bahasa Indonesia berkembang pesat.

Setelah perkembangan bahasa Indonesia yang semakin luas, apakah masyarakat Indonesia bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Pada tahun 1975, Ketika diselenggarakan Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta. Dari hasil seminar itu di putuskan bahwa bahasa Indonesia resmi menjadi bahasa nasional sejak tahun 1928, yaitu sejak sumpah pemuda diselenggarakan (sumber www.ekycyclopedia-language.com). Bahasa Indonesia pertama kali digunakan saat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945. Sejak saat itu bahasa Indonesia sering dipakai seperti upacara, acara, kegiatan nasional, dokumen-dokumen, dan surat-surat resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan lembaga – lembaga yang ada di Indonesia dituliskan menggunakan bahasa Indonesia.

Pidato atas nama pemerintah atau yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pemerintahan diucapkan dan ditulis dalam bahasa Indonesia. Sebagai bahasa resmi, bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar di lembaga pendidikan dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga universitas. Apalagi dengan mengingat pesatnya perkembangan bahasa Indonesia di dalam negeri, dan perkembangannya di luar negeri juga sangat menggembirakan. Menurut data terakhir, kurang lebih 52 negara asing telah membuka program studi bahasa Indonesia.

Bahkan, pendiri pusat Bahasa akan semakin memperkuat perkembangan ini. Namun bahasa Indonesia berkembang sangat pesat, bahkan peluang dan tantangan bahasa Indonesia juga semakin meningkat. Di antara keberagaman peluang bangsa Indonesia di era globalisasi ini adalah dukungan luas dari berbagai aktor, termasuk peran di media massa. Isu, di sisi lain, dapat dibagi menjadi dua kategori: masalah internal dan masalah eksternal. Tantangan internal adalah dampak negatif bahasa daerah berupa kosakata, pembentukan kata, dan struktur kalimat, tantangan eksternal muncul dari pengaruh buruk bahasa asing (khususnya bahasa Inggris) berupa masukkan leksikal tanpa proses membentuk konsep dan penggunaan berupa struktur kalimat bahasa Inggris.

Kemajuan globalisasi pada abad 21 ini jauh lebih cepat dibandingkan dengan abad - abad sebelumnya. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang sangat pesat, komunikasi antar manusia di negara yang jauh sebenarnya dapat berlangsung tanpa menghabiskan banyak waktu. Kemudahan ini memungkinkan kita untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat lain dengan secara cepat.

a. kedudukan bahasa indonesia di era global

Semakin meningkatnya kepetingan bahasa inggris bagi masyarakat Indonesia secara umum, dapat mengakibatkan berkurangnya minat terhadap bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh pengusulan bahasa inggris yang menduduki peran penting. Pendapat Agusting (2011:355) menyatakan bahwa pemerintah Indonesia telah memutuskan bahasa inggris telah dimasukkan kedalam kurikulum pendidikan Indonesia. Bahkan bahasa inggris memiliki peluang cukup besar dalam dunia pekerjaan. Hal ini telah dilakukan penelitian oleh Unesco (menurut Budiarti, 2013:10) , sekitar 71% penulisan ilmiah dilakukan dalam bahasa perancis, jerman dan inggris, dalam penelitian itu bahasa inggris sering dipakai dengan 62%.

Bahasa inggris adalah bahasa yang digunakan secara luas di seluruh dunia sehingga menjadi bahasa internasional. Tetapi tantangan ini dapat diatasi dengan membudayakan kecintaan dan kebanggaan terhadap bahasa indoensia. Dimulai sejak awal dan dapat dimulai dengan pengajaran bahasa Indonesia di lembaga pendidikan. Para siswa belajar untuk selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta medapatkan keterampilan dalam menggunakan bahasa Indonesia.

Terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan menurut Daimun (2013: 34) memberikan beberapa catatan penting yang dapat digaris bawahi:

(1) bahasa Indonesia didukung oleh jumlah penutur yang besar, (2) bahasa Indonesia dipelajari di dalam dan di luar negeri, dan sangat memungkinkan dijadikan sebagai bahasa dunia internasional, (3) berbagai istilah dan kosa kata dari kedisiplin ilmu pengetahuan tertentu telah mewarnai fungsi bahasa Indonesia sebagai pendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (4) setiap konsep dan gagasan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangannya dapat diungkapkan ke dalam bahasa Indonesia, (5) bahasa Indonesia akan tetap startegis karena bahasa Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa negara dan juga sebagai bahasa nasional.

KESIMPULAN

Di karenakan masyarkat saat ini lebih mengutamakan penggunaan bahasa asing, maka bahasa Indonesia atau bahasa daerah akan kurang mendapat perhatian. Pengaruh bahasa asing terhadap bahasa Indonesia memiliki sisi positif dan negatif. Dengan dampak yang menguntungkan, Indonesia dapat dengan mudah mengikuti perkembangan internasional. Dan akibat, bahasa Indonesia akan perlahan-lahan tergantikan oleh bahasa inggris.

Ada beberapa cara untuk menjaga dan meningkatkan sikap nasionalisme terhadap bahasa Indonesia. Salah satunya adalah dengan menambahkan pelajaran bahasa Indonesia dan bahasa daerah dalam kurikulum pendidikan. Selain itu, sangat penting juga untuk meningkatkan rasa cinta dan kebanggan terhadap bahasa Indonesia melalui berbagai cara.

DAFTAR PUSTAKA

- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (n.d.). PENGARUH BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIIS DI ERA GLOBALISASI. 7823–7830.
- Murti, S. (2015). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia), 1(2), 177–184. [http://repository.unib.ac.id/11123/1/18-Sri Murti.pdf](http://repository.unib.ac.id/11123/1/18-Sri%20Murti.pdf)
- Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (n.d.). Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa

Indonesia Bagi Masyarakat.
Rahayu, W. (2023). Penggunaan Dan Pemaknaan Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 158–162. <https://doi.org/10.58705/jpm.v2i1.117>